

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Nilai Tukar Rupiah-Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Sampel penelitian ini berjumlah 36 data keuangan sejak tahun 2008-2016 dengan data triwulanan yang diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan *YahooFinance*. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh simultan Nilai Tukar Rupiah-Dollar AS dan *Foreign Direct Investment* serta variabel kontrol Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2008-2016 sebesar 69,6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Secara parsial Nilai Tukar Rupiah-Dollar AS mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2008-2016. Hal ini terjadi karena depresiasi mata uang domestik membuat investor memilih untuk menukarkan uangnya dalam bentuk rupiah yang kemudian bisa digunakan untuk membeli saham, maka hal tersebut akan meningkatkan Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Secara parsial *Foreign Direct Investment* mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2008-2016. Hal ini terjadi karena aliran dana *foreign direct investment* akan membantu perusahaan-perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya dengan meningkatkan kinerja atau memperluas area bisnis yang dimiliki yang akan membuat investor tertarik

untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga mempengaruhi nilai Indeks Harga Saham Gabungan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, yaitu:

1. Tahun penelitian yang terbatas karena tahun-tahun sebelumnya sulit diperoleh sehingga periode penelitian terbatas hanya dari 2008-2016.
2. Sumber data kurang update sehingga tidak bisa menggunakan tahun terkini, seperti data untuk tahun 2017 yang kurang lengkap.
3. Penelitian ini hanya menggunakan IHSG dari banyak indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian terdiri atas implikasi teoritis, implikasi manajerial, dan implikasi metodologi.

### 5.3.1 Implikasi Teoritis

Menurut Nofiantin (2013), peningkatan nilai tukar mengindikasikan bahwa rupiah mengalami depresiasi. Ketika rupiah terdepresiasi maka investor akan berusaha menukarkan mata uang asing ke dalam bentuk rupiah dan menginvestasikan dalam bentuk saham. Oleh karena itu harga saham akan mengalami peningkatan dan IHSG

juga meningkat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh bahwa Nilai Tukar Rupiah-Dollar AS memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Sedangkan menurut Baker,dkk dalam Romadhona (2016), menjelaskan cara-cara di mana arus FDI tergantung pada pergerakan pasar saham di negara tuan rumah. Mereka mengungkapkan bahwa FDI sangat kuat berhubungan positif dengan gerakan di pasar saham di negara tuam rumah, tetapi juga tidak sangat negatif berhubungan dengan gerakan pasar saham di negara tuan rumah. Sehingga hubungan antara indeks harga saham dengan aliran masuknya dana FDI adalah semakin tinggi nilai indeks harga saham maka semakin tinggi pula aliran dana FDI yang masuk ke negara tersebut. Semakin tinggi nilai indeks haga saham menunjukkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata harga saham perusahaan. Keuntungan perusahaan menjadi faktor utama yang menyebabkan harga saham mengalami peningkatan. Maka semakin tinggi keuntungan sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula pengembalian modal yang akan di terima para pemegang saham termasuk investor yang menanamkan modalnya dalambentuk *Foreign Direct Investment*. sehingga meningkatkan aliran FDI di negara tersebut (Romadhona, 2016).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang baru dilakukan oleh penulis di tahun 2018 yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Nilai Tukar Rupiah-Dollar dan *Foreign Direct Investment* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan secara simultan maupun parsial.

### 5.3.2 Implikasi Manajerial

Kurs merupakan variabel makroekonomi yang turut mempengaruhi volatilitas harga saham. Depresiasi mata uang domestik akan meningkatkan volume ekspor. Bila permintaan pasar internasional cukup elastis hal ini akan meningkatkan *cash flow* perusahaan domestik, yang kemudian meningkatkan harga saham, yang tercermin pada IHSG. Sebaliknya, jika emiten membeli produk dalam negeri, dan memiliki hutang dalam bentuk dollar maka harga sahamnya akan turun. Depresiasi kurs akan menaikkan harga saham yang tercermin pada IHSG dalam perekonomian yang mengalami inflasi (Kewal, 2012).

*Foreign direct investment* atau penanaman modal asing akan membantu perusahaan-perusahaan menjadi lebih berkembang, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan membeli saham perusahaan tersebut, yang akan mempengaruhi IHSG. Menurut Febriana dan Muqorobbin (2014), modal asing juga membantu dalam industrialisasi, dalam membangun modal *overhead* ekonomi dan dalam menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Modal asing tidak hanya membawa uang dan mesin tetapi juga keterampilan teknik. Selanjutnya, modal asing mendorong pengusaha setempat untuk bekerjasama dengan perusahaan asing. Modal asing membantu memodernisasi masyarakat dan memperkuat sektor negara maupun sektor swasta. Sehingga penggunaan modal asing sangat penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi di negara-negara terbelakang. Selain itu, penanaman modal asing juga dibutuhkan oleh negara-negara berkembang untuk juga mempercepat pembangunan ekonomi negaranya. Penelitian ini diharapkan dapat membeikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Investor
  - a. Hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai permasalahan dalam investasi yang dialami investor selama ini.
  - b. Identifikasi mengenai berbagai kendala/permasalahan yang dihadapi investor selama ini mengenai perubahan Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan mengenai nilai tukar, *foreign direct investment*, maupun Indeks Harga

### 5.3.3 Implikasi Metodologi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Nazir (2014), jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasi, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*multiple regression*). Menurut Palatte dan Akbar (2014) nilai tukar mata uang (kurs) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Handiani (2014) menyatakan, variabel Nilai Tukar USD/IDR berpengaruh secara positif terhadap IHSG. Serta Kusuma dan Badjra (2016), Nilai Kurs Dollar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG di BEI.

Sedangkan menurut Sultana dan Pardhasaradhi (2012), penelitian menyimpulkan bahwa arus FDI di India menentukan tren *Indian Stock Market*.

Serta Sekhri dan Haque (2015) dalam penelitiannya menyatakan, analisis membuktikan terdapat korelasi positif yang kuat antara FDI & Sensex dan FDI & Nifty. FDI menentukan kecenderungan dari *Indian Stock Market*.

Pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan pengolahan data yang penulis lakukan dengan Uji Regresi Berganda. Jadi pernyataan-pernyataan tersebut relevan dengan pengujian yang penulis lakukan.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi berguna untuk menjadi ilmu tambahan yang di kemudian hari diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa agar menjadi bahan referensi, serta menambah lingkup penelitian seperti menggunakan indeks-indeks lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Praktisi Bisnis

Bagi praktisi bisnis diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan nilai tukar, *foreign direct investment* maupun yang berkaitan dengan investasi yang akan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.

### 3. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat membantu perusahaan-perusahaan kecil untuk berkembang maupun untuk mendapatkan investasi dari investor asing agar perusahaan-perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan internasional, dan dapat membantu memajukan keadaan perekonomian di Indonesia.

